

**PENERAPAN ISAK NO 35 PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
AWALIAH (MDTA) AL KAUTSAR DESA PACUL KECAMATAN
TALANG KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

DINI WIDYA ARYANI

NIM 18030176

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Yang Berjudul:

PENERAPAN ISAK NO 35 PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
AWALIAH (MDTA) AL KAUTSAR DESA PACUL KECAMATAN
TALANG KABUPATEN TEGAL

Oleh Mahasiswa:

Dini Widya Aryani
NIM 18030176

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 28 Juni 2021

Pembimbing I,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA,ACPA
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT
NIPY. 009.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Yang Berjudul:

PENERAPAN ISAK NO 35 PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILYAH AWALIYAH (MDTA) AL KAUTSAR DESA PACUL KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL

Oleh:

Nama : Dini Widya Aryani
NIM : 18030176
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 07 Juli 2021

- 1 Yeni Priatna Sari, SE,M.Si, Ak,CA,ACPA
Pembimbing 1
- 2 Ida Farida,SE, M.Si, CAAT
Penguji 1
- 3 Dewi Sulistyowati,SE, CAAT
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA,ACPA
NIPY. 03.013.142

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk tugas akhir ini yang berjudul “Penerapan ISAK No 35 pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Dengan pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 28 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Dini Widya Aryani

NIM 18030176

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Widya Aryani

NIM : 18030176

Dengan ini saya menyatakan memberikan hak publikasi kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media, mengelola, menndistribusikan, dan mempublikasikan hasil tugas akhir ini melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tegal, 28 Juni .2021



Dini Widya Aryani

NIM 18030176

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

Miliki mimpi yang nyata, buatlah rencana yang nyata, ambil tindakan yang nyata, maka keberhasilanmu akan menjadi nyata.

(Merry Riana)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

Orang tua serta keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendo'akan

Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal

Teman-teman kelas 6G, semangat kita pasti lulus sama-sama

Rekan Kerja "TeamworkMu D2FN" terimakasih atas dukungannya

Semua teman-teman yang sudah memberikan do'a dan dukungannya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan ISAK No 35 Pada Madrasah Diniyah Takmiiyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”

Tugas Akhir ini diajukan dakan rangka memperoleh salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Progran Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

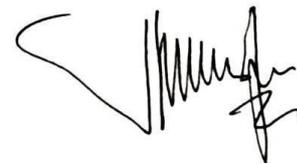
Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril dan materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M. Si, Ak, CA, ACPA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama sekaligus Dosen Pembimbing 1, terimakasih sudah membimbing, memberikan motivasi, nasehat serta mengarahkan penulis sehingga Tugas akhir dapat terselesaikan.
3. Ibu Dewi Kartika SE, M. Ak, CAAT selaku Dosen Pembimbing 2, terimakasih sudah membimbing, memberikan motivasi, nasehat serta mengarahkan penulis sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang sudah memberikan ilmunya sehingga penulis bisa terapkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak, Ibu serta keluarga besar tercinta yang sudah memberikan support dan motivasinya sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan.

6. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul, terimakasih sudah memberikan izinnya untuk penulis melakukan penelitian.
7. Teman – teman kelas 6G yang selalu saling support dalam penyelesaian Tugas Akhir
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semua yang telah berjasa membantu penyelesaian Tugas Akhir

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan memberikan balasan untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan serta membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir. Penulis tentu menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya Oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan serta kekurangan yang terdapat dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

Tegal , 28 Juni 2021



Dini Widya Aryani

NIM : 18030176

ABSTRAK

Dini Widya Aryani. 2021. *Penerapan ISAK NO 35 pada Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*. Program studi: DIII Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing 1 : Yeni Priatna Sari,SE,M.Si, Ak, CA.; Pembimbing II: Dewi Kartika, SE,M.Ak,CAAT.

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memiliki fokus utama pada pelayanan dengan tanpa memiliki maksud untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan ISAK 35 pada Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Teknik. Penelitian ini berjenis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal belum menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang seharusnya dilakukan oleh entitas yang berorientasi non laba. Pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana hanya laporan kas masuk dan kas keluar. Karena hal itu dilakukan perbaikan laporan keuangan sesuai ketentuan ISAK 35.

Kata kunci : Organisasi Nirlaba, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Aryani, Dini Widya. 2021. *The Application of ISAK NO 35 at Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Pacul Village, Talang District, Tegal Regency. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Advisor: Yeni Priatna Sari,SE,M.Si, Ak, CA.; Co- Advisor: Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT.*

A non-profit organization is an organization that has a primary focus on service with no intention of big profit. The purpose of this study was to analyze the application of ISAK 35 of the Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah AL Kautsar, Pacul Village, Talang District, Tegal Regency. This type of research is qualitative. The data collection methods were interview, observation, and documentation. Data analysis techniques were carried out in three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study explained that the Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar, Pacul Village, Talang District, Tegal Regency has not Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 which should have been carried out. by a non-profit oriented entity. Recording is still very simple, only reports cash in and cash out. Because of this, the financial statements were revised in accordance with the provisions of ISAK 35.

Keywords: *Non-Profit Organizations, Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35, financial statements*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Batasan Masalah.....	7
1.6. Kerangka Berpikir	8
1.7. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Organisasi Nirlaba	12
2.2. Laporan Keuangan	14
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	15
2.3. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35	15
2.4. Perbedaan ISAK 35 dan PSAK 45	29
2.5. Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Tempat Penelitian.....	33
3.2. Waktu Penelitian	33
3.3. Jenis Data	33
3.4. Sumber Data	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar.....	38
4.2. Hasil Analisis	38
4.3. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	9
----------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Karakteristik Organisasi Nonlaba dengan Komersial	14
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4. 1 Laporan Penghasilan Komprehensif	39
Tabel 4. 2 Laporan Perubahan Aset Neto	40
Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan.....	40
Tabel 4. 4 Laporan Arus Kas	41
Tabel 4. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	43
Tabel 4. 6 Perbandingan Penerapan ISAK 35.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1 Format A laporan Posisi Keuangan.....	20
Gambar 8.2 Format B Laporan Posisi Keuangan.....	21
Gambar 8.3 Format A Laporan Penghasilan Komprehensif.....	23
Gambar 8.4 Format B Laporan Penghasilan Komprehensif	24
Gambar 8.5 Format Laporan Perubahan Aset Neto	26
Gambar 8.6 Format Laporan Arus Kas Metode Langsung	27
Gambar 8.7 Format Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pembukuan Manual.....	52
Lampiran 2 Foto Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL kautsar	65
Lampiran 3 Buku Bimbingan.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang fokus utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa ada maksud untuk mencari laba, berbeda dengan organisasi bisnis yang tujuan utamanya adalah mencari laba. Yang termasuk organisasi nirlaba diantaranya tempat ibadah, Yayasan, Sekolah, Perguruan Tinggi, Puskesmas, dan Rumah Sakit. Menurut (Pontoh, 2013)^[1] organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang mencari laba.

Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma politik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, asosiasi profesional, institute riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah (Tinungki dan Rudy, 2014)^[2]. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis yang fokus utamanya memperoleh laba sebanyak mungkin. Perbedaan terletak pada bagaimana cara organisasi nirlaba memperoleh dananya untuk kegiatan operasional. Organisasi bisnis memperoleh labanya bisa dari pribadi pemilik atau join bersama partner bisnis. Sedangkan organisasi nirlaba dari sumbangan anggota atau penyumbang lain dengan tanpa mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut.

Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh organisasi yang berorientasi laba, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan guna mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan, penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan (Atufah et al., 2018)^[3]. Karena hal itu, organisasi nirlaba juga membutuhkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang diterima. Namun kenyataannya masih ada organisasi nirlaba yang tidak membuat laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi yang berlaku. Padahal pengelolaan keuangan yang baik diyakini bisa meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap keberlangsungan hidup suatu organisasi nirlaba. Keberlangsungan hidup dan perkembangan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap entitas.

Segala aktivitas suatu entitas yang dilakukan untuk mencapainya harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai tim pengelola. Selain dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen juga dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak entitas. Manajemen dari suatu entitas juga digunakan untuk pengambilan keputusan dalam jangka waktu yang akan datang. Untuk tercapainya semua tujuan suatu entitas perlu adanya dukungan yang seimbang antara pihak internal dan pihak eksternal.

Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai: (a) cara manajemen melaksanakan

tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka; serta (b) informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia: 2018)^[4].

Organisasi nirlaba dalam melaksanakan program-programnya menggunakan sumber daya yang berasal dari masyarakat, maka dari pertanggungjawaban laporan keuangannya harus bersifat terbuka dan akuntabilitas kepada masyarakat (Atufah et al., 2018)^[3]. Namun sangat disayangkan ketika masih ada organisasi nirlaba yang tidak menyajikan laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh organisasi nirlaba. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)^[4] laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Seharusnya organisasi nirlaba bisa melakukan pencatatan keuangan secara transparan agar bisa mempertanggungjawabkan dana yang di dapatkan karena dana yang di dapatkan berasal dari sumbangan pihak eksternal. Karena hal itu hendaknya organisasi nirlaba seharusnya bisa mempertahankan kepercayaan pihak yang sudah memberikan sumbangan dengan cara menyampaikan laporan keuangannya secara terperinci.

Adapun standar akuntansi untuk entitas nirlaba yang saat ini digunakan adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35. Sebelum

menggunakan ISAK No 35 terlebih dahulu organisasi nirlaba menggunakan standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 namun kemudian diganti dengan ISAK No 35. Dengan adanya peraturan baru ini diharapkan organisasi nirlaba dapat menyusun laporan keuangannya sesuai ISAK No 35. Tetapi munculnya peraturan baru ini akan terasa sulit untuk diterapkan ketika organisasi nirlaba tersebut tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi sehingga berakibat akan sangat sulit untuk menerapkannya dalam pencatatan.

Madrasah sebagai salah satu contoh organisasi nirlaba dalam bidang pendidikan. Dalam islam madrasah itu sekolah yang berpedoman pada agama islam dalam hal belajar mengajar. Madrasah ini setingkat lebih tinggi dari Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). Sebagai organisasi nirlaba, madrasah mendapatkan dana berupa infaq yang dibayarkan oleh santri setiap bulannya. Dalam kegiatan operasional madrasah, dana yang digunakan setiap harinya bergantung pada infaq bulanan santri.

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul semula hanya memiliki beberapa santri saja yang menempuh pendidikan disana dan hanya anak-anak wilayah sekitar madrasah. Namun seiring perkembangannya, jumlah santri menjadi semakin banyak tidak hanya dari satu desa bahkan sampai dari desa lain. Prinsip madrasah memberikan pembelajaran agama islam kepada santrinya dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin. Dengan dana yang minim tetapi pihak madrasah berusaha memaksimalkan kegiatan operasional dalam kesehariannya.

Penyajian laporan keuangan madrasah masih sangat manual dengan pencatatan yang sebisanya dilakukan bendahara. Penyajiannya masih berdasarkan prinsip saling percaya sesama guru. Pihak madrasah hanya akan melakukan pencatatan secara terstruktur hanya ketika pihak pengurus meminta data pertanggungjawaban dalam hal ini yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pacul.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul sudah berjalan hampir 14 tahun dan sudah seharusnya melakukan pembukuan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Semua data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan sudah cukup memadai. Semua aspek pencatatan seharusnya sudah menjadi perhatian pengurus untuk segera ada perbaikan pencatatan. Permasalahan yang terjadi dimadrasah bisa menjadi masalah yang serius jika madrasah tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik meskipun didalamnya tidak mencari laba.

Pihak madrasah menyadari bahwa mereka belum bisa melakukan pembukuan dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Karena pencatatan yang sederhana tersebut pertanggungjawaban keuangan masih kurang maksimal sehingga tidak memberikan informasi yang jelas dan tepat. Hal ini terjadi juga karena kurangnya edukasi tentang pembukuan kepada bendahara. Jadi hal yang dilakukan hanya pencatatan sepemahaman bendahara saja.

Hal ini sangat disayangkan bahwa madrasah tidak dapat melakukan pencatatan keuangannya dengan baik. Madrasah hanya menyajikan laporan kas masuk dan kas keluar saja setiap bulannya. Bahkan pihak madrasah juga

tidak bisa mengetahui jumlah piutang yang masih harus diterima dari infaq bulanan santri. Padahal infaq santri menjadi hal penting terhadap berjalannya operasional madrasah. Meskipun madrasah tidak berorientasi pada laba tetapi adanya laporan keuangan penting untuk menyediakan informasi tentang keuangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan ISAK No 35 Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana penerapan ISAK 35 pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan ISAK 35 pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pencatatan keuangan di organisasi nirlaba dengan membandingkan ilmu yang didapatkan dengan praktik nyata yang dilakukan di madrasah serta untuk melatih keterampilan kerja khususnya dalam bidang akuntansi.

2. Bagi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pencatatan keuangan di organisasi nirlaba yang seharusnya madrasah terapkan, dan sebagai bahan pelatihan dan masukan untuk penerapan ISAK No 35 pada madrasah.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian diharapkan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa memahami materi yang sudah diajarkan untuk diterapkan kepada masyarakat dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait ISAK No 35.

1.5. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

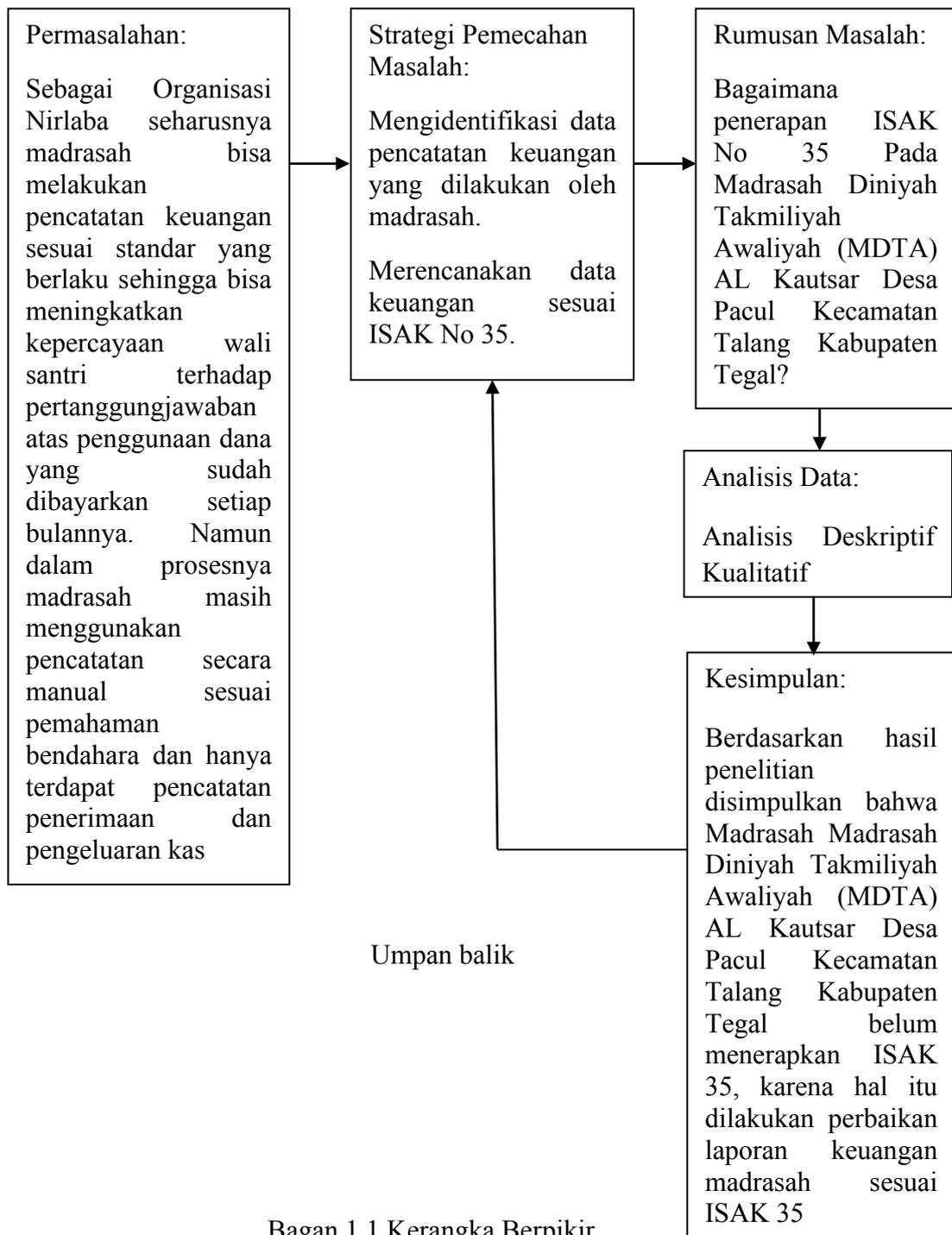
2. Penelitian ini berfokus pada pencatatan laporan keuangan tahun pelajaran 1441 – 1442 H (2020 – 2021 M) yang dilakukan madrasah dan rekonstruksi ISAK No 35 pada Madrasah
3. Periode penelitian dilakukan pada 17 Maret – 09 April 2021

1.6. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini pencatatan yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar masih sangat sederhana. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada bendahara madrasah. Disampaikan oleh bendahara, pencatatan dilakukan hanya penerimaan dan pengeluaran kas saja. Selain itu madrasah juga tidak mengetahui jumlah piutang yang masih harus diterima.

Pada kenyataannya masih ada organisasi nirlaba yang belum melakukan pencatatan keuangan sesuai aturan yang berlaku. Hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan pihak yang sudah menyalurkan dana untuk madrasah. Untuk menghindari hal tersebut pihak madrasah harus melakukan perbaikan terhadap pencatatan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban penggunaan dana. Terkait hal tersebut seharusnya perlu ada sosialisasi terkait pencatatan keuangan sesuai aturan yang berlaku dari pihak terkait.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian organisasi nirlaba, laporan keuangan, ISAK No 35 dan perbedaan ISAK 35 dan PSAK 45.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Buku Bimbingan, serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Organisasi Nirlaba

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)^[4] dalam ISAK No 35 disebutkan bahwa “Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan”. Sedangkan menurut (Aldiansyah & Lambey, 2017)^[5] organisasi atau organisasi yang tidak bertujuan memupuk keuntungan memiliki ciri-ciri yaitu sumber daya entitas, menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, tidak ada kepemilikan seperti lazimnya organisasi bisnis. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang memiliki fokus utama pada pelayanan dengan tanpa memiliki maksud untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya.

Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding

dengan jumlah sumber daya yang diberikan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)^[4].

Dalam ruang lingkup ISAK No 35 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)^[4] dikatakan bahwa sebuah organisasi nirlaba harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas berorientasi nonlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan
2. Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas berorientasi nonlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas berorientasi nonlaba tersebut
3. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis berorientasi laba, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas berorientasi nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas berorientasi nonlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas berorientasi nonlaba

Tabel 1. 1 Perbedaan Karakteristik Organisasi Nonlaba dengan Komersial

<i>Not-For-Profit Entity</i>	<i>Commercial Business Enterprises</i>
Menerima kontribusi sumber dana dalam jumlah signifikan dari pemberi dana yang tidak mengharapkan pengembalian	Memberi dana adalah pemilik atau kreditor yang mempunyai kepentingan untuk memiliki atau pengembalian tambah keuntungan atau bunga.
Beroperasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang bukan untuk mencari laba	Menghasilkan barang dan jasa untuk menghasilkan laba.
Pemberi dana tidak mempunyai kepentingan terhadap organisasi.	Memberi dana mempunyai kepentingan utk memiliki atau pengembalian dana.

Sumber : (Andarsari, 2017)^[6]

2.2. Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)^[7] Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas. Menurut (Wulandari, 2019)^[8] laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu

perusahaan pada periode tertentu. Menurut (Yolanda dan Kesuma, 2014)^[9] Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut (Wulandari, 2019)^[8] adalah untuk menyediakan informasi yang mengenai posisi keuangan, kinerja, perubahan, posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut (Pontoh, 2013)^[1] tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

2.3. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyebutkan bahwa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2010 yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 8 April 2011 yang membahas tentang penyajian laporan keuangan untuk entitas nirlaba telah dilakukan Pencabutan. Pada tanggal 11 April 2019, Dewan Standar

Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) kemudian mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. ISAK 35 yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) merupakan interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. Pada 26 September 2018 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan:

1. Draf Eksposur Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
2. Draf Eksposur ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
3. Draf Eksposur PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Draf Eksposur Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 : Penyajian Laporan Keuangan entitas berorientasi nonlaba, terdiri dari paragraf 01-13 ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1

tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 01 dalam paragraf 05 menyatakan bahwa “Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri.” Dengan demikian, ruang lingkup PSAK 1 secara substansi telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nonlaba.

Penyajian laporan keuangan tidak menyediakan pedoman bagaimana entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangannya. Entitas dengan aktivitas nonlaba dalam Interpretasi ini selanjutnya merujuk kepada entitas berorientasi nonlaba. Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai: (a) cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka; serta (b) informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan. Interpretasi ini membahas bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik:

- a. Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos dalam laporan keuangan; dan

b. Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Interpretasi ini diterapkan untuk entitas berorientasi nonlaba terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut. Interpretasi ini diterapkan juga oleh entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Entitas berorientasi nonlaba juga dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Sebagai contoh, penyesuaian atas penggunaan judul “laporan perubahan aset neto” daripada “laporan perubahan ekuitas”. Penyesuaian atas judul laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya. Perundang-undangan di Indonesia yang mengatur secara spesifik mengenai definisi dan ruang lingkup entitas berorientasi nonlaba tidak ditemukan. Oleh karena itu, DSAK IAI tidak memberikan definisi atau kriteria untuk membedakan entitas berorientasi nonlaba dari entitas bisnis berorientasi laba.

Entitas melakukan penilaiannya sendiri untuk menentukan apakah entitas merupakan suatu entitas berorientasi nonlaba, terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut, sehingga dapat menerapkan Interpretasi ini. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan entitas adalah:

a) Apakah sumber daya entitas berorientasi nonlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan;

- b) Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas berorientasi nonlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas berorientasi nonlaba tersebut;
- c) Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis berorientasi laba, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas berorientasi nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas berorientasi nonlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas berorientasi nonlaba.

Komponen laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan ISAK No. 35 terdiri atas:

1. Laporan Posisi Keuangan

Ada dua format Laporan Posisi Keuangan yang tersaji sebagai contoh berdasarkan ISAK 35 yaitu sebagai berikut:

- a. Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain ^{*)}	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

^{*)} entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

^{A)} Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 8.1 Format A laporan Posisi Keuangan

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35 Ikatan Akuntan Indonesia

- b. Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**</i>	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

**) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 8.2 Format B Laporan Posisi Keuangan

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35 Ikatan Akuntan Indonesia

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif memberikan informasi mengenai pendapatan yang diterima dan beban yang dikeluarkan oleh madrasah dalam periode tertentu. Ada 2 (dua) format Laporan Penghasilan Komprehensif yang disajikan sebagai berikut:

- a. Format A menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal.

Format A ini memudahkan penyusunan laporan secara komparatif

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

Gambar 8.3 Format A Laporan Penghasilan Komprehensif

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35 Ikatan Akuntan Indonesia

- b. Format B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto.

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
(dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
BEBAN						
Gaji, upah	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Administratif	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Depresiasi	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Bunga	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF						
	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Gambar 8.4 Format B Laporan Penghasilan Komprehensif

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35 Ikatan Akuntan Indonesia

Laporan Penghasilan Komprehensif DSAK (2019)

menyebutkan istilah "penghasilan komprehensif" untuk

menunjukkan jumlah surplus (defisit) dan penghasilan komprehensif lain

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto merupakan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan yang pencatatannya terbagi menjadi dua yaitu aset neto tanpa pembatas dan dengan pembatas. Contoh aset neto tanpa pembatasan yaitu aset neto tidak terikat. Sedangkan untuk aset neto dengan pembatasan contohnya yaitu aset neto permanen dan temporer. Aset neto menurut (Nada, 2020)^[10] terdiri dari tiga jenis:

- a. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.
- b. Aset neto terikat temporer adalah sumber daya yang pembatasan penggunaannya dipertahankan sampai dengan periode tertentu. Pembatasan penggunaan ini bisa ditetapkan oleh donatur maupun oleh organisasi nirlaba itu sendiri contoh pembelian membeli aset tertentu.
- c. Aset neto terikat permanen adalah sumber daya yang pembatasan penggunaannya dipertahankan secara permanen. Namun demikian, organisasi nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut. Contoh aset jenis ini

adalah dana abadi, warisan, maupun wakaf. Berikut format laporan perubahan aset neto:

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Total	XXXX	XXXX
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
Saldo akhir	XXXX	XXXX
TOTAL ASET NETO	XXXX	XXXX

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

- (A) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).
 (B) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Gambar 8.5 Format Laporan Perubahan Aset Neto

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35 Ikatan Akuntan Indonesia

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bertujuan memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu serta untuk menilai kemampuan madrasah dalam mengelola kas yang diterima dari santri. Ada 2 metode pencatatan arus kas, berikut ini adalah contoh format laporan arus kas:

1. Metode Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	XXXX	XXXX
Kas dari pendapatan jasa	XXXX	XXXX
Bunga yang diterima	XXXX	XXXX
Penerimaan lain-lain	XXXX	XXXX
Bunga yang dibayarkan	XXXX	XXXX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	XXXX	XXXX
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXXX	XXXX
Pembelian peralatan	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(XXXX)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	XXXX	XXXX
Investasi bangunan	XXXX	XXXX
	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	XXXX	XXXX
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(XXXX)	(XXXX)
	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Gambar 8.6 Format Laporan Arus Kas Metode Langsung

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35 Ikatan Akuntan Indonesia

2. Metode Tidak Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi		
Surplus	XXXX	XXXX
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	XXXX	XXXX
Penurunan piutang bunga	XXXX	XXXX
Penurunan dalam utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXXX	XXXX
Pembelian peralatan	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(XXXX)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	XXXX	XXXX
Investasi dalam bangunan	XXXX	XXXX
	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	XXXX	XXXX
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(XXXX)	(XXXX)
	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Gambar 8.7 Format Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35 Ikatan Akuntan Indonesia

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan, merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan-laporan di atas. Catatan atas laporan keuangan (CALK) bertujuan memberikan informasi tambahan yang lebih rinci mengenai perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. CALK disajikan secara sistematis sesuai urutan penyajian dari komponen utama laporan keuangan. Informasi yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas baik dengan penjelasan yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. CALK sangat penting dalam laporan keuangan lembaga pendidikan salah satunya karena menjelaskan tentang gambaran umum sekolah.

2.4. Perbedaan ISAK 35 dan PSAK 45

1. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35
 - a. Menjelaskan tentang penyajian laporan entitas berorientasi nonlaba, kata "*Not For Profit*" diubah menjadi nonlaba
 - b. Aset neto dibagi menjadi 2 yaitu aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan
 - c. Informasi mengenai pendapatan dikurangi beban sama dengan surplus atau defisit disebut Laporan Penghasilan Komprehensif
 - d. Jenis laporan Keuangan terdiri atas Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan

Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45
 - a. Menjelaskan tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, kata “*Not For Profit*” diterjemahkan sebagai nirlaba
 - b. Aset neto dibagi menjadi 3 yaitu aset neto tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen
 - c. Informasi mengenai pendapatan dikurangi beban sama dengan surplus atau defisit disebut Laporan Aktivitas
 - e. Jenis laporan Keuangan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aldiansyah, Linda Lambey (2017)	Penerapan PSAK No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu	Deskriptif Kualitatif	Laporan keuangan yang dibuat oleh Madrasah lebih sederhana, setiap kas masuk yang diperoleh dari Komite dan Dana BOS. Penerapan PSAK no. 45 pada Madrasah akan menghasilkan laporan keuangan yang terdiri atas: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan

					Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
2.	Nofi Lasfita, Muslimin (2020)	Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya	Deskriptif Kualitatif		Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Al-Mabrur Surabaya masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35. Karena dalam menyusun laporan keuangan masjid, masih mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya, hanya mencatat kas masuk dan kas keluar (dicatat secara manual).
3.	Dewi Wahyuni (2020)	Sri Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi MTS Bustanul Ulum Wongsorejo – Banyuwangi)	Deskriptif Kualitatif		Hasil penelitian ini menunjukan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh MTS Bustanul Ulum belum sesuai dengan ISAK 35 dan hanya berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan sehingga dihasilkan konstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan ISAK 35.
4.	Intan Devi Atufah, Norita Citra Yuliarti, Dania Puspitasari (2018)	Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah	Deskriptif Kualitatif		Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan yang ada di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren AlKhairiyah belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan

				format laporan keuangan nirlaba yang ada pada PSAK No. 45. Laporan keuangan yang ada berupa laporan arus kas mengenai pengeluaran dan pemasukan menurut pemahaman mereka.
5.	Saskia Aurora Putri (2020)	Analisis Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba berdasarkan ISAK 35 dan SAK ETAP Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, Yayasan Sayap Ibu belum menggunakan sepenuhnya sesuai dengan ISAK 35. Terdapat ketidaksesuaian pada penyajian laporan keuangan pada informasi mengenai sifat dan jumlah. Sehingga dapat disimpulkan Yayasan Sayap Ibu memiliki kesiapan dalam penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba sebesar 65% dan 35% belum memiliki kesiapan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35.

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar yang beralamat di Jalan Raya Soka RT 23/06 Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 24 hari, terhitung dari tanggal 17 Maret sampai dengan 09 April 2021

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Kisworo dan Iwan, 2017)^[10] merupakan data yang berbentuk kata-kata, kalimat, dan bukan dalam bentuk angka..

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejarah, struktur organisasi beserta tugas-tugasnya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Kisworo dan Iwan, 2017)^[10] merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu pencatatan keuangan yang dilakukan oleh madrasah.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer menurut (Kisworo dan Iwan, 2017)^[10] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada bendahara madrasah.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Kisworo dan Iwan, 2017)^[10] adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum madrasah seperti sejarah, struktur organisasi beserta tugasnya serta hasil pencatatan keuangan yang dilakukan oleh madrasah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan dan mencatat data-data yang diperlukan (Tinungki dan Rudy, 2014)^[2]. Disini peneliti datang ke madrasah untuk mengamati laporan keuangan yang disusun oleh pihak madrasah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara mengungkapkan pernyataan secara lisan kepada responden pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini (Repi et al., 2015)^[11]. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada bendahara madrasah.

3. Dokumentasi

Studi pustaka yaitu dengan cara mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, dan sumber tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini (Repi et al., 2015)^[11]. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum dan laporan keuangan madrasah.

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh madrasah apakah sudah sesuai dengan ISAK 35, karena hal itu maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan untuk metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapatlah ditarik suatu kesimpulan (Tinungki dan Rudy, 2014)^[2]. Metode Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Agusta, 2014)^[12] adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis lapangan. Proses ini akan berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Cara reduksi data yang dilakukan peneliti diantaranya menyeleksi data, dan menggolongkan data yang akan digunakan dalam laporan keuangan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah kegiatan ketika sekumpulan data disusun, sehingga memberiki kemungkinan akan terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu pencatatan lapangan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada dilapangan terkait dengan pencatatan keuangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari mulai pengambilan data sampai memberikan penjelasan yang mungkin, sebab akibat, dan proposisi. Cara penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu mengkaji ulang terhadap penyajian hasil olah data kemudian pengambilan kesimpulan disertai penyajian kritik dan saran yang akan ditambahkan dalam hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar

Pada tahun 2008, di lingkungan Muhammadiyah Desa Pacul belum berdiri madrasah hanya ada Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), jadi orang tua yang berminat anaknya melanjutkan sekolah ke jenjang diniyah mereka akhirnya memilih ke tempat lain. Maka atas dasar itu, Pengurus Muhammadiyah Ranting Pacul Selatan bersepakat mendirikan madrasah yang diberi nama "Al Kautsar". Madrasah ini berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Tegal dan telah terdaftar di Kementrian Agama Kabupaten Tegal berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tegal No 322 tahun 2016 yang telah diperbaharui setiap 5 tahun sekali tentang Ijin Operasional Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah AL Kautsar Desa/kelurahan Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dan sesuai Piagam penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah No 1711/Kk.11.28/3/PP.00/06/2016.

4.2. Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa data yang berhasil dikumpulkan sehingga menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 4. 1 Laporan Penghasilan Komprehensif

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)		
Tanpa Pembatas dari pemberi sumber daya		
Pendapatan Infaq Santri	Rp 35.350.000	
Total Pendapatan		Rp 35.350.000
Beban-beban		
Beban tanpa pembatas		
Beban honor Ustadz dan Ustadzah	Rp 19.320.000	
Beban honor petugas kebersihan	Rp 1.100.000	
Beban honor operator madrasah	Rp 550.000	
Beban transportasi	Rp 210.000	
Beban reparasi gedung	Rp 10.190.000	
Beban tenaga kerja reparasi gedung	Rp 3.430.000	
Beban print dan fotocopy	Rp 562.000	
Beban Perlengkapan	Rp 376.000	
Beban konsumsi	Rp 443.000	
Beban lain-lain	Rp 491.000	
Total beban		Rp 36.672.000
	(Defisit)	(Rp 1.322.000)
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		
Pendapatan ujian Kelas IV	Rp 10.560.000	
Pendapatan ujian kelas I,II,III semester II	Rp 2.040.000	
Pendapatan ujian kelas II,III dan IV semester I	Rp 1.860.000	
Pendapatan administrasi kelas I	Rp 2.250.000	
Pendapatan pendaftaran santri baru	Rp 1.800.000	
Pendapatan seragam	Rp 4.529.000	
Total pendapatan		Rp 23.039.000
Beban-beban		
Beban foto raport kelas I dan ijazah kelas IV	Rp 790.000	
Beban raport Santri kelas I	Rp 430.000	
Beban ujian semester I	Rp 1.057.000	
Beban ujian kelas I,II,III semester II dan administrasi ujian kelas IV	Rp 1.450.000	
Beban pembelian seragam	Rp 3.540.000	

Dana gotong royong	Rp	450.000	
Total beban			Rp 7.717.000
	Surplus		Rp 15.322.000
	Surplus tahun berjalan		Rp 14.000.000

Sumber : Data diolah, 2021

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 4. 2 Laporan Perubahan Aset Neto

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)		
Aset Neto Tanpa Pembatasan		
Saldo awal	Rp	-
Defisit tahun berjalan	(Rp	1.322.000)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp	-
Saldo Akhir	(Rp	1.322.000)
Penghasilan komprehensif lain	Rp	-
Aset neto dengan pembatasan		
Saldo awal	Rp	-
Surplus tahun berjalan	Rp	15.322.000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	15.322.000

Sumber : Data diolah, 2021

3. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar		
Laporan Posisi Keuangan		
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)		
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	Rp	17.403.500
Perlengkapan	Rp	376.000
Piutang infaq santri	Rp	7.060.000
investasi jangka pendek	Rp	-

Aset lancar lain	Rp	-
Total aset lancar	Rp	24.839.500
Aset tidak lancar		
Properti investasi	Rp	-
Investasi jangka panjang	Rp	-
Aset tetap	Rp	-
Total aset tidak lancar	Rp	-
Total aset	Rp	24.839.500
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Pendapatan diterima dimuka	Rp	-
Utang jangka pendek	Rp	-
Total liabilitas jangka pendek	Rp	-
Liabilitas jangka panjang		
Utang jangka panjang	Rp	-
Total liabilitas jangka panjang	Rp	-
Total liabilitas	Rp	-
ASET NETO		
Tanpa pembatas (without restrictions) dari pemberi sumber daya	-Rp	1.322.000
Dengan pembatas (with restrictions) dari pemberi sumber daya	Rp	15.322.000
Total aset neto	Rp	14.000.000
Total liabilitas dan aset neto	Rp	14.000.000

Sumber : Data diolah, 2021

4. Laporan Arus Kas

Tabel 4. 4 Laporan Arus Kas

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar	
Laporan Arus Kas	
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)	
Aktivitas Operasi	
Kas dari infaq santri	Rp 35.350.000
Kas dari pendapatan jasa	
Bunga yang diterima	
Penerimaan lain-lain	

Bunga yang dibayarkan		
Kas yang dibayarkan kepada Ustadz dan Ustadzh	(Rp 19.320.000)	
Kas yang dibayarkan kepada petugas kebersihan	(Rp 1.100.000)	
Kas yang dibayarkan kepada operator madrasah	(Rp 550.000)	
Biaya print dan fotocopy	(Rp 562.000)	
Biaya perlengkapan	(Rp 376.000)	
Biaya lain-lain	(Rp 491.000)	
Kas neto dari aktivitas operasi		Rp 12.951.000
Aktivitas Investasi		
Aktivitas Pendanaan		
Kas dari administrasi santri	Rp 23.039.000	
Aktivitas pendanaan lain		
Biaya transportasi	(Rp 210.000)	
Biaya reparasi gedung madrasah	(Rp 10.190.000)	
Biaya tenaga kerja reparasi gedung	(Rp 3.430.000)	
Biaya pembelian seragam	(Rp 3.540.000)	
Biaya konsumsi	(Rp 443.000)	
Biaya raport Santri kelas I	(Rp 430.000)	
Beban foto raport kelas I dan ijazah kelas IV	(Rp 790.000)	
Biaya ujian semester I ke kemenag kabupaten Tegal	(Rp 1.057.000)	
Biaya ujian semester II dan Ujian akhir ujian kelas IV	(Rp 1.450.000)	
Dana gotong royong	(Rp 450.000)	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		Rp 1.049.000
Total aset neto		Rp 14.000.000
kas dan setara kas awal periode		Rp 31.403.500
kas dan setara kas akhir periode		Rp 17.403.500

Sumber : Data diolah, 2021

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tabel 4. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar
Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
Tahun Pelajaran 1441 H/1442 H (2020/2021)

1. Umum

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar merupakan sekolah diluar sekolah formal yang menyelenggarakan pendidikan berbasis agama yang setingkat lebih tinggi dari Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Tegal.

2. Kebijakan Akuntansi

) Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan dibuat dengan pedoman Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

Laporan keuangan menurut ISAK 35 menyajikan : (1) Laporan Posisi Keuangan; (2) Laporan Penghasilan Komprehensif; (3) Laporan Perubahan Aset Neto; (4) Laporan Arus Kas; (5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan menurut ISAK 35 menyajikan aset neto di bagi menjadi 2 (dua) yaitu (1) Dengan Pembatasan dan (2) Tanpa Pembatasan.

Aset neto dengan pembatasan yaitu aset neto yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya. Aset neto tanpa pembatasan yaitu aset neto yang penggunaannya tidak dibatasi oleh pemberi sumber daya.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan mengelompokan

arus kas menjadi 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Siklus akuntansi mengacu pada operasional madrasah yang terdiri dari 2 semester yaitu 1 juni 2020 - 31 mei 2021.

Tanah dan bangunan yang dimiliki madrasah berasal dari hasil wakaf dengan luas tanah \pm 710 m² sesuai dengan surat ukur nomor 2328/1992 dan luas bangunan \pm 250 m². Sesuai Draft Eksposur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112 tentang tanah wakaf dalam paragraf 41 dijelaskan bahwa aset yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka aset tersebut tidak dapat diakui dalam laporan keuangan.

Sumber : Data diolah, 2021

4.3. Pembahasan

Setelah penerapan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talaang Kabupaten Tegal maka secara umum pembahasannya:

Tabel 4. 6 Perbandingan Penerapan ISAK 35

Sebelum Penerapan ISAK 35	Setelah Penerapan ISAK 35
Laporan Kas Masuk	Laporan Penghasilan Komprehensif
Laporan Kas Keluar	Laporan Perubahan Aset Neto
	Laporan Posisi Keuangan
	Laporan Arus Kas

Catatan Atas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah, 2021

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif menyajikan total pendapatan dikurangi beban – beban yang dikeluarkan selama periode berjalan. Dalam laporan penghasilan komprehensif dibagi menjadi 2 (dua) yaitu tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Pendapatan tanpa pembatasan berasal sepenuhnya dari infaq bulanan santri yang setiap bulannya dikenakan biaya Rp. 20.000; dikalikan total santri yaitu 169 santri. Surplus (Defisit) yang terjadi berasal dari pendapatan dikurangi beban selama proses pembelajaran madrasah tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan pendapatan dengan pembatasan berasal dari iuran santri yang dananya akan dikembalikan lagi dalam bentuk kegiatan atau kebutuhan santri selama proses belajar mengajar seperti pembayaran ujian dan seragam santri. Beban yang ada seperti beban ujian semesteran , raport, beban ujian kelas IV (Map dan Ijazah) dibayarkan ke Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tegal. Dana gotong royong Rp. 450.000 dibayarkan sebagai zakat setiap bulannya yang disetorkan ke Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Muhammadiyah Ranting Pacul Selatan. Sehingga total surplus selama tahun pelajaran 2020/2021 senilai Rp 14.000.000,-

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto memberikan informasi mengenai perubahan total aset yang terjadi disuatu entitas nonlaba. Aset neto yang disajikan terbagi menjadi 2 yaitu aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Saldo awal yang tertera pada aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan pada laporan diatas nol karena sebelumnya madrasah belum pernah menyajikan laporan keuangan jadi saldo awal untuk keduanya masih nol. Total aset neto tanpa pembatasan adalah defisit senilai (Rp. 1.322.000) sedangkan untuk aset neto dengan pembatasan surplus senilai Rp. 15.322.000,-

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan menyajikan total aset, liabilitas dan aset neto. Aset yang murni dimiliki madrasah yaitu kas. Untuk tanah dan bangunan di dapatkan madrasah dari hasil wakaf dan pihak madrasah tidak mengetahui nilai perolehan tanah dan bangunan tersebut. Sesuai Draft Eksposur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112 tentang tanah wakaf dalam paragraf 41 menyatakan bahwa “Aset tetap selain uang diukur pada nilai wajar saat pengakuan awal. Namun, dalam beberapa kondisi . ketika nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka aset tersebut tidak dapat diakui dalam laporan keuangan. Aset wakaf tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.” maka peneliti tidak mencantumkan nominal aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Sedangkan untuk liabilitas, madrasah tidak memiliki liabilitas dalam

bentuk apapun. Aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan dapat dilihat dari laporan perubahan aset neto. Total aset yang dimiliki adalah Rp. 24.839.500,- sedangkan untuk total liabilitas dan aset neto Rp. 14.000.000,-

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibuat bertujuan untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar madrasah. Dalam pencatatannya dibagi menjadi 3 aktivitas diantaranya:

- a. Aktivitas operasi yaitu untuk pencatatan kas yang terjadi pada kegiatan operasional madrasah selama 1 tahun adalah senilai Rp. 12.951.000,-
- b. Aktivitas investasi yaitu semua penerimaan dan pengeluaran kas terkait investasi madrasah. Untuk tahun pelajaran 2020/2021 tidak terjadi penerimaan dan pengeluaran kas dalam bentuk apapun untuk kegiatan investasi.
- c. Aktivitas pendanaan yaitu penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan untuk berlangsungnya tahapan belajar santri diantaranya kas untuk kegiatan ujian, seragam, reparasi gedung adalah senilai Rp. 1.049.000,-

Jadi total aset neto senilai dari ketiga aktivitas sebesar Rp. 14.000.000,-, Kas dan setara kas awal periode senilai Rp. 31.403.500,-, kas dan setara kas akhir periode senilai Rp. 17.403.500,-

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan ISAK No. 35 pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal , maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal belum menerapkan ISAK 35
2. Pencatatan keuangan yang dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal masih sangat sederhana hanya sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas
3. Penerimaan kas madrasah berasal dari pembayaran infaq santri setiap bulannya serta biasa yang harus dibayarkan setiap akan diadakan ujian.
4. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas mengenai penerapan ISAK No. 35 pada Madrasah Diniyah

Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar, sebaiknya melanjutkan pencatatan laporan keuangan yang telah dicontohkan peneliti sesuai ISAK 35 untuk tahun – tahun selanjutnya sehingga penyajian laporan keuangan mudah dipahami.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek penelitiannya sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. <https://prosiding.polinema.ac.id/sngbs/index.php/snamk/article/view/2211>
- [2] Tinungki, A. N. M., dan Rudy, J. P. (2014). Penerapan Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK NO 45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. 2(45), 809–820.
- [3] Atufah, I. D., Yulianti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Penerapan PSAK No . 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. 2(3), 115–123.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Ikatan Akuntan Indonesia*. www.iaiglobal.or.id
- [5] Aldiansyah, & Lambey, L. (2017). Penerapan PSAK No 45 revisi tahun 2015 di Madrasah Ibtidaiyah. 06(45), 92–102.
- [6] Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Workshop Ikatan Akuntan Indonesia*. http://iaiglobal.or.id/v03/PPL/detail_ppl-650.html
- [8] Wulandari. Rani Ayu Tri. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Pada PD Pal Jaya* .
- [9] Yolanda, R., & Kesuma, F. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor*. In *JURNAL Akuntansi & Keuangan* (Vol. 5, Nomor 1).
- [10] Nada, Balqis. Q. (2020). Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Pada SD Putra Mandiri Di Pondok Pesanteren Asy-Syifa Jember. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 7(2), 73. <http://repository.unsri.ac.id/24701/>

- [11] Kisworo, M. W., & Iwan, S. (2017). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Informatika.
- [12] Repi, W., Mogi, N. G. B., & Wokas, H. (2015). *Analisis Penerapan Psak No. 45 (Revisi 2011) Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Stikes Muhammadiyah Manado. Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(03), 168–181.*
- [13] Agusta, I. (2014). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 02(1998), 1–11.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pembukuan Manual

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar

Tanggal Laporan: 01 Juni 2020 - 21 Juni 2020 (Syawal)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
21/06/2020	Konsumsi	Rp -	Rp 45.000	(Rp 45.000)
20/06/2020	Honor bulan syawal	Rp -	Rp 1.610.000	(Rp 1.610.000)
18/06/2020	Dana Gotong Royong	Rp -	Rp 450.000	(Rp 450.000)
15/06/2020	Pendaftaran santri baru	Rp 1.800.000	Rp -	Rp 1.800.000
14/06/2020	Tambahan konsumsi akhirussanah 1440/1441 H	Rp -	Rp 51.000	(Rp 51.000)
14/06/2020	Piutang Infaq dan Administrasi santri tahun 1440/1441 H	Rp 1.850.000	Rp -	Rp 1.850.000
13/06/2020	Pembelian Seragam Santri	Rp -	Rp 3.540.000	(Rp 3.540.000)
Total		Rp 1.720.000	Rp 5.696.000	(Rp 2.046.000)

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa Saldo Tahun Ajaran 1440 – 1441 H	Rp 33.070.500
Saldo Bulan Syawal	(Rp 2.046.000)
Total Saldo	Rp 31.024.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar

Tanggal Laporan: 22 Juni 2020 - 21 Juli 2020 (Dzulqaidah)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
21/07/2020	Setoran pakaian seragam santri baru	Rp 133.000	Rp -	Rp 133.000
21/07/2020	Transport kepala madrasah dan operator		Rp 100.000	(Rp 100.000)
21/07/2020	Infaq bulan Dzulqoidah	Rp 3.940.000	Rp -	Rp 3.940.000
20/07/2020	Honor bulan Dzulqaidah	Rp -	Rp 1.710.000	(Rp 1.710.000)
19/07/2020	Setoran pakaian seragam santri baru	Rp 940.000	Rp -	Rp 940.000
11/07/2020	Cetak kartu infaq bulanan	Rp -	Rp 95.000	(Rp 95.000)
10/07/2020	Konsumsi	Rp -	Rp 66.000	(Rp 66.000)
10/07/2020	Infaq bulan syawal	Rp 3.380.000	Rp -	Rp 3.380.000
10/07/2020	Pembelian perlengkapan sekolah	Rp -	Rp 248.000	(Rp 248.000)
30/06/2021	Pembelian sabun cair		Rp 55.000	(Rp 55.000)
30/06/2020	Biaya Print dan fotocopy		Rp 22.000	(Rp 22.000)
28/06/2020	Setoran pakaian seragam santri baru	Rp 2.553.000	Rp -	Rp 2.553.000
Total		Rp10.796.000	Rp 2.296.000	Rp 8.650.000

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa Saldo Bulan Syawal	Rp 31.024.500
Saldo Bulan Dzulqaidah	Rp 8.650.000
Total Saldo	Rp 39.674.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar

Tanggal Laporan: 22 Juli 2020 - 19 Agustus 2020 (Dzulhijjah)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
18/08/2020	Setoran pakaian seragam santri baru	Rp 328.000	Rp. -	Rp 328.000
17/08/2020	Infaq bulan Dzulhijjah	Rp 1.280.000	Rp. -	Rp 1.280.000
17/08/2020	Honor bulan Dzulhijjah	Rp. -	Rp 1.710.000	(Rp 1.710.000)
30/07/2020	Membeli Pralon	Rp. -	Rp 300.000	(Rp 300.000)
23/07/2020	Membeli buku absen	Rp. -	Rp 33.000	(Rp 33.000)
Total		Rp 1.608.000	Rp 2.043.000	(Rp 435.000)

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo Dzulqaidah	Rp 39.674.500
Saldo bulan Dzulhijjah	(Rp 435.000)
Total Saldo	Rp 39.239.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar
Tanggal Laporan: 20 Agustus 2020 - 18 September 2020 (Muharam)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
18/09/2020	Honor bulan Muharam	Rp -	Rp 1.710.000	(Rp 1.710.000)
18/09/2020	Infaq bulan Muharam	Rp 1.560.000	Rp -	Rp 1.560.000
18/09/2020	Biaya Print dan materai	Rp -	Rp 75.000	(Rp 75.000)
10/09/2020	Pembelian Bensin	Rp -	Rp 10.000	(Rp 10.000)
01/09/2020	Setoran Pakaian seragam santri baru	Rp 274.000	Rp -	Rp 274.000
Total		Rp 1.834.000	Rp 1.795.000	Rp 39.000

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo Dzulhijjah	Rp 39.239.500
Saldo bulan Muharam	Rp 39.000
Total Saldo	Rp 39.278.500

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar

Tanggal Laporan: 19 September 2020 - 17 Oktober 2020 (Shafar)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
16/10/2020	Honor bulan shafar	Rp -	Rp 1.710.000	(Rp 1.710.000)
28/09/2020	Infaq bulan muharam	Rp 1.060.000	Rp -	Rp 1.060.000
22/09/2020	Setoran pakaian seragam santri baru	Rp 63.000	Rp -	Rp 63.000
19/09/2020	Biaya Print dan materai	Rp -	Rp 43.000	(Rp 43.000)
Total		Rp 1.123.000	Rp 1.753.000	(Rp 630.000)

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo Muharam	Rp 39.278.500
Saldo bulan Shafar	(Rp 630.000)
Total Saldo	Rp 38.648.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar
Tanggal Laporan: 18 Oktober 2020 - 15 November 2020 (Rabiul Awal)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
15/11/2020	Transport Rapat	Rp -	Rp 25.000	(Rp 25.000)
15/11/2020	Biaya Konsumsi	Rp -	Rp 154.000	(Rp 154.000)
14/11/2020	Honor bulan Rabiul Awal	Rp -	Rp 1.710.000	(Rp 1.710.000)
14/11/2020	Infaq bulan Rabiul Awal	Rp 3.980.000	Rp -	Rp 3.980.000
14/11/2020	Honor Operator	Rp -	Rp 50.000	(Rp 50.000)
14/11/2020	Biaya Print dan fotocopy	Rp -	Rp 181.000	(Rp 181.000)
10/11/2020	Takziah	Rp -	Rp 150.000	(Rp 150.000)
08/11/2020	Pembelian ATK	Rp -	Rp 5.000	(Rp 5.000)
02/11/2020	Setoran pakaian seragam santri baru	Rp 33.000	Rp -	Rp 33.000
28/10/2020	Setoran biaya naskah soal UUS 1	Rp -	Rp 1.057.000	(Rp 1.057.000)
28/10/2020	Biaya raport santri kelas 1	Rp -	Rp 430.000	(Rp 430.000)
27/10/2020	Foto raport santri kelas 1	Rp -	Rp 420.000	(Rp 420.000)
26/10/2020	Pendapatan Administrasi kelas I	Rp 2.250.000	Rp -	Rp 2.250.000
26/10/2020	Pendapatan Ulangan Umum Semester 1	Rp 1.860.000	Rp -	Rp 1.860.000
22/10/2020	Total belanja rehab toilet santri dan guru	Rp -	Rp 9.890.000	(Rp 9.890.000)
22/10/2020	Biaya tenaga kerja rehab toilet santri dan guru	Rp -	Rp 3.430.000	(Rp 3.430.000)
Total		Rp 8.123.000	Rp 17.502.000	(Rp 9.379.000)

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo shafar	Rp 38.648.500
Saldo bulan Rabiul Awal	(Rp 9.379.000)
Total Saldo	Rp 29.269.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar
Tanggal Laporan: 16 November 2020 - 15 Desember 2020 (Rabiul Akhir)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
15/12/2020	Honor bulan Rabiul Akhir	Rp -	Rp 1.810.000	(Rp 1.810.000)
14/11/2020	Infaq bulan Rabiul Akhir	Rp 3.900.000	Rp -	Rp 3.900.000
23/11/2020	Biaya konsumsi	Rp -	Rp 15.000	(Rp 15.000)
17/11/2020	Setoran seragam santri baru	Rp 133.000		Rp 133.000
17/11/2020	Menjenguk santri sakit	Rp -	Rp 116.000	(Rp 116.000)
15/11/2020	Biaya Transport rapat	Rp -	Rp 25.000	(Rp 25.000)
Total		Rp 4.033.000	Rp 1.966.000	Rp 2.067.000

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo Rabiul Awal	Rp 29.269.500
Saldo bulan Rabiul Akhir	Rp 2.067.000
Total Saldo	Rp 31.336.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar
Tanggal Laporan: 16 Desember 2020 - 13 Januari 2021 (Jumadil Ula)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
14/01//2021	Honor bulan jumadil ula	Rp -	Rp 1.810.000	(Rp 1.810.000)
12/01/2021	Infaq bulan jumadil ula	Rp 1.080.000	Rp -	Rp 1.080.000
24/12/2020	Biaya Konsumsi	Rp -	Rp 13.000	(Rp 13.000)
22//12/2020	Pembelian piring dan mangkok	Rp -	Rp 150.000	(Rp 150.000)
21/12/2020	Biaya Print dan fotocopy	Rp -	Rp 53.000	(Rp 53.000)
18/12/2020	Pembelian kabel	Rp -	Rp 10.000	(Rp 10.000)
Total		Rp 1.080.000	Rp 2.036.000	(Rp 956.000)

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo Rabiul Akhir	Rp 31.336.500
Saldo bulan Jumadil Ula	(Rp 956.000)
Total Saldo	Rp 30.380.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar

Tanggal Laporan: 14 Januari - 12 Februari 2021 (Jumadil Akhir)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
11/02/2021	Honor bulan jumadil akhir	Rp -	Rp 1.810.000	(Rp 1.810.000)
11/02/2021	Infaq bulan jumadil akhir	Rp 620.000	Rp -	Rp 620.000
11/02/2021	Biaya Konsumsi	Rp -	Rp 20.000	(Rp 20.000)
10/02/2021	Biaya Print dan fotocopy	Rp -	Rp 10.000	(Rp 10.000)
21/01/2021	Pembelian ATK	Rp -	Rp 40.000	(Rp 40.000)
Total		Rp 620.000	Rp 1.880.000	(Rp 1.260.000)

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo Jumadil Ula	Rp 30.380.500
Saldo bulan Jumadil Akhir	(Rp 1.260.000)
Total Saldo	Rp 29.120.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar

Tanggal Laporan: 13 Februari - 14 Maret 2021 (Rajab)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
13/03/2021	Honor bulan Rajab	Rp -	Rp 1.810.000	(Rp 1.810.000)
13/03/2021	Infaq bulan Rajab	Rp 4.620.000	Rp -	Rp 4.620.000
13/03/2021	Biaya Konsumsi	Rp -	Rp 63.000	(Rp 63.000)
07/03/2021	Pembelian tisu dan staples	Rp -	Rp 25.000	(Rp 25.000)
05/03/2021	Biaya Print dan fotocopy	Rp -	Rp 45.000	(Rp 45.000)
03/03/2021	Biaya Ulangan Umum Semester II dan Ujian Akhir kelas IV	Rp -	Rp 1.450.000	(Rp 1.450.000)
02/03/2021	Pendapatan Administrasi ujian kelas IV	Rp 10.560.000	Rp -	Rp 10.560.000
01/03/2021	Setoran seragam santri	Rp 72.000	Rp -	Rp 72.000
26/02/2021	Pendapatan Administrasi ujian kelas I - III	Rp 2.040.000	Rp -	Rp 2.040.000
18/02/2021	Biaya foto ijazah	Rp -	Rp 370.000	(Rp 370.000)
Total		Rp 17.292.000	Rp 3.763.000	Rp 13.529.000

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo Jumadil Akhir	Rp 29.120.500
Saldo bulan Rajab	Rp 13.529.000
Total Saldo	Rp 42.649.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) AL Kautsar
Tanggal Laporan: 15 Maret - 12 Mei 2021 (Syaban dan Ramadhan)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Total
16/04/2021	Honor bulan Rabiul Awal Syaban dan Ramadhan	Rp -	Rp 3.520.000	(Rp 3.520.000)
16/04/2021	Infaq bulan Syaban dan Ramadhan	Rp 8.080.000	Rp -	Rp 8.080.000
15/04/2021	Biaya Fotocopy	Rp -	Rp 38.000	(Rp 38.000)
10/04/2021	Biaya Dispenser	Rp -	Rp 16.000	(Rp 16.000)
01/04/2021	Biaya transport	Rp -	Rp 25.000	(Rp 25.000)
27/03/2021	Biaya transport dan konsumsi rapat	Rp -	Rp 35.000	(Rp 35.000)
17/03/2021	Pembuatan stempel	Rp -	Rp 25.000	(Rp 25.000)
	Total	Rp 8.080.000	Rp 3.659.000	Rp 4.421.000

Sumber : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar

Sisa saldo Rajab	Rp 42.649.500
Saldo bulan Syaban dan Ramadhan	Rp 4.421.000
Total Saldo	Rp 47.070.500

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al Kautsar
Daftar Penerimaan Infaq Santri Tahun Pelajaran 1441/1442 H

Keterangan	Nominal Infaq Masuk	Total
Infaq yang seharusnya diterima 1441/1442 H		Rp 40.560.000
Rincian Infaq Perbulan:		
Syawal	Rp 3.380.000	
Dzulqaidah	Rp 3.940.000	
Dzulhijjah	Rp 1.280.000	
Muharam	Rp 1.560.000	
Shafar	Rp 1.060.000	
Rabiul Awal	Rp 3.980.000	
Rabiul Akhir	Rp 3.900.000	
Jumadil Ula	Rp 1.080.000	
Jumadil Akhir	Rp 620.000	
Rajab	Rp 4.620.000	
Syaban dan Ramadhan	Rp 8.080.000	
Total infaq masuk		Rp 33.500.000
Piutang Infaq 1441 / 1442 H		Rp 7.060.000

Total kas yang diterima dari infaq :

Piutang Infaq dan Administrasi santri tahun pelajaran 1440/1441 H	Rp 1.850.000
Total infaq masuk 1441/1442 H	Rp 33.500.000
Total	Rp 35.350.000

Lampiran 2 Foto Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) AL kausar





Lampiran 3 Buku Bimbingan

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	Minggu, 07 Maret 2021	Bimbingan judul	
2	Sabtu, 13 Maret 2021	Bimbingan Judul Acc judul lanjut proposal	
3	Kamis, 27 Mei 2021	Bimbingan proposal	
4	Jum'at, 28 Mei 2021	Acc proposal lanjut TA	
5	Rabu, 23 Juni 2021	Bimbingan TA	
6	Kamis, 24 Juni 2021	ACC TA	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Rabu Kamis 15/04/2021	Cara belakang Masalah	
2.	23 Feb 2021	Pengajuan judul	
3.	Rabu 28 April 2021	perbaiki? cara belakang Masalah, perincisan maupun kutipan	
4.	Kamis 6 Mei 2021	Acc proposal Lanjutkan TA	
5.	Jumat 18 Juni 2021	perbaiki Bab. 4	
6.	Senin 21 Juni 2021	perbaiki hasil & pembatasan	
7.	Senin, 28 Juni 2021	ACC TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)